BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada bulan maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit yang mudah menular dari individu satu ke individu lain, untuk meminimalisir penyebaran virus pemerintah meminta masyarakat untuk melakukan sistem bekerja, belajar dan beribadah dirumah. Dengan aturan seperti ini membuat gaya hidup dan perilaku sesorang dalam bersosialisasi berubah.

Di Indonesia sendiri, sudah lebih dari 1000 orang positif terkena COVID-19. Grafik peningkatan kasus Covid-19 meningkat setiap harinya. Cepatnya penyebaran virus ini di Indonesia menurut Juru bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19, karena banyak warga yang tidak mengikuti himbauan untuk tetap di rumah. Virus Corona menular lewat lendir (droplet) manusia positif COVID-19 bersin, batuk, atau berbicara lalu terkena orang lain yang negative. Upaya pemerintah dalam memutus penyebaran Covid-19 adalah memberlakukan bekerja dan sekolah di rumah, pembatasan jam malam dan tempat-tempat yang berpotensi ramai. Kebijakan pemerintah ini sempat membuat resah masyarakat. Karena ruang gerak sangat dibatasi dan membuat ekonomi di Indonesia menjadi beranta

Setiap warga berperan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus COVID-19. Caranya seperti instruksi pemerintah, yakni: melakukan social distancing dan tidak keluar rumah. Bagi para pekerja dihimbau untuk bekerja dari rumah atau work from home, dan bagi para pelajar/mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar dari rumah menggunakan teknologi berbasis online. Hanya kedua himbauan itu cenderung membuat keterbatasan ruang gerak.

Salah satu kegiatan untuk mengisi waktu luang selama pandemic Covid-19 adalah dengan berolahraga. Selain untuk mengisi waktu luang juga dapat memberikan imun tubuh agar tetap kuat dan dapat menurunkan tingkat stress, depresi, dan kegelisahan. Salah satu jenis olahraga yang banyak dipilih masyarakat adalah bersepeda. Dahulu, bersepeda hanya sebuah alat transportasi, namun kini minat masyrakat untuk menggunakan sepeda sebagai sarana olahraga telah meningkat. Dapat dilihat dari sejumlah tayangan di social media dan pemberitaan di televisi bahwa masyrakat ini gemar melakukan olahraga bersepeda ketika pandemic Covid-19 dengan berbagai alasan, salah satunya adalah untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Minat masyarakat untuk bersepeda pada saat pandemi sedang meningkat, namun olahraga ini harus tetap dijalankan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan cara menghindari kerumunan, memakai masker, dan

menjaga kebersihan diri. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri, dengan adanya sesuatu dan dengan luar, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ditimbulkan (Kambuaya, 2015). Minat sangat penting untuk seseorang yang akan melakukan suatu kegiatan, tanpa adanya minat maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan dengan menghasilkan sesuatu secara maksimal. Oleh karena itu, penelitan ini akan meneliti seberapa besar minat bersepeda warga Kalipecabean di era pandemic Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa besar minat bersepeda warga Kalipecabean di Era Pandemi *Covid-19* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat masyrakat bersepeda pada masa pandemic Covid-19 di desa kalipecabean. Bertolak dari masalah pandemic covid 19 menimbulkan hobi atau olahraga baru di kalangan masyarakat kalipecabean. Untuk mengetahui apakah olahraga bersepeda menjadi hobi baru di warga kalipecabean.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, bagi peneliti mengenai masyarakat desa kalipecabean untuk bersepeda padamasa pandemic *Covid-19.*